



TUGAS AKHIR

**PENGARUH KADAR JERUK NIPIS PADA SABUN ANTIBAKTERI
SEBAGAI DESINFEKSI TERHADAP ANGKA KUMAN PADA
ALAT MAKAN**

**SHINTA YUNIAR ANGGRAINI
NIM. P27833216073**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIII KESLING KAMPUS MAGETAN
TAHUN 2019**



TUGAS AKHIR

**“PENGARUH KADAR JERUK NIPIS PADA SABUN
ANTIBAKTERI SEBAGAI DESINFEKSI TERHADAP ANGKA
KUMAN PADA ALAT MAKAN”**

**SHINTA YUNIAR ANGGRAINI
P27833216073**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI D-III KESEHATAN LINGKUNGAN MAGETAN
Jl. Tripandita No.06 TELP. (0351) 895315 Fax : (0351)
891310
E-mail : prodi-kesling-mdn@yahoo.com
MAGETAN**

**PENGARUH KADAR JERUK NIPIS PADA SABUN ANTIBAKTERI
SEBAGAI DESINFEKSI TERHADAP ANGKA KUMAN PADA
ALAT MAKAN**

TUGAS AKHIR

**Untuk memperoleh sebutan Ahli Madya Kesehatan Lingkungan
Program Studi DIII Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya**



Oleh:

SHINTA YUNIAR ANGGRAINI

NIM. P27833216073

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
KAMPUS MAGETAN
TAHUN 2019**

Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH KADAR JERUK NIPIS PADA SABUN ANTIBAKTERI
SEBAGAI DESINFEKSI TERHADAP ANGKA KUMAN PADA
ALAT MAKAN**

Disusun Oleh : SHINTA YUNIAR ANGGRAINI / P27833216073

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dalam rangka ujian akhir untuk memperoleh sebutan Ahli Madya Kesehatan Lingkungan.

Pembimbing I

Hery Koesmantoro, ST.MT
NIP.19611126 198403 1 003

Pembimbing II

Beny Suyanto, Spd. M. Si
NIP.19640120 198503 1 003

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
SURABAYA**

Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

“PENGARUH KADAR JERUK NIPIS PADA SABUN ANTIBAKTERI SEBAGAI DESINFEKSI TERHADAP ANGKA KUMAN PADA ALAT MAKAN”

Disusun Oleh : SHINTA YUNIAR ANGGRAINI / P27833216073

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh sebutan Ahli Madya Kesehatan Lingkungan.

Pada Tanggal :

Mengesahkan :
Ketua Program Studi D-III
Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan

Beny Suyanto, S.Pd, M.Si
NIP. 19640120 198503 1 003

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES

SURABAYA

Dewan Penguji :

Tanda Tangan

Tanggal

1. **Sunaryo, SST, MM**
Ketua
2. **Hery Koesmantoro, ST.MT**
Anggota
3. **Beny Suyanto, S.Pd, M.Si**
Anggota

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir (Skripsi) ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar / sebutan akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya / pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar acuan.

Apabila ditemukan suatu jiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima akibatnya berupa sanksi akademis dan sanksi lain yang diberikan oleh yang berwenang.

Magetan, Mei 2019
Yang membuat pernyataan,

Shinta Yuniar Anggraini
P27833216073

BIODATA



NAMA : SHINTA YUNIAR ANGGRAINI
NIM : P27833216073
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : MADIUN, 7 OKTOBER 1997
AGAMA : ISLAM
JENIS KELAMIN : PEREMPUAN
STATUS : MAHASISWA
ALAMAT : JL. SAMABTA BHAKTI BLOK.J
NO.212 PERUM ASABRI SELO
KANIGORO, KOTA MADIUN
PENDIDIKAN : 1. TK ISLAMİYAH REJOMULYO
(2003 – 2004)
2. SDN 05 MADIUN LOR
(2004 – 2010)
3. SMP NEGERI 3 MADIUN
(2010 – 2013)
4. SMKN 3 KIMIA MADIUN
(2013 – 2016)

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan
Tugas Akhir, 22 Mei 2019

SHINTA YUNIAR ANGGRAINI

PENGARUH KADAR JERUK NIPIS PADA SABUN ANTIBAKTERI SEBAGAI DESINFEKSI TERHADAP ANGKA KUMAN PADA ALAT MAKAN

(x + 37 Halaman + 6 Tabel + 2 Daftar Gambar + 1 gravik + 5 Lampiran)

Sabun merupakan salah satu alat kebersihan yang ada di kehidupan sehari-hari. Penggunaan sabun yang berlebihan dapat meninggalkan aroma pada kulit dan membahayakan kesehatan manusia sehingga diperlukan pembuatan sabun alami. Sabun alami dari bahan jeruk nipis, pandan, garam dan texapon dapat digunakan untuk menurunkan angka kuman pada alat makan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi angka kuman dan presentase penurunan sesudah perlakuan dengan sabun antibakteri.

Jenis penelitian ini studi pra-eksperimen dengan desain penelitian "*The Equivalens Material group, Pretest – Postest Design*". Eksperimen ini menggunakan perbedaan komposisi jeruk nipis (30 ml, 20 ml, 10 ml). Hasil eksperimen di lakukan pengujian angka kuman dengan pengambilan sampel alat makan (piring) sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan sabun dengan cara di swab menggunakan kapas swab steril untuk kemudian diujikan ke laboratorium. Data yang terkumpul diolah dan dianalisa secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel.

Secara umum terjadi penurunan jumlah koloni atau angka kuman pada piring yang telah menggunakan sabun antibakteri, Konstrasi A (Jeruk Nipis 10 ml) diperoleh presentase penurunan angka kuman hingga 55,555 %. Konstrasi B (Jeruk Nipis 20 ml) diperoleh presentase penurunan angka kuman hingga 91,372 %. Konstrasi C diperoleh presentase penurunan angka kuman hingga 97,916 %.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengalami penurunan walaupun kurang maksimal, jadi perlu adanya penelitian lanjut yang lebih spesifik mengenai kualitas sabun, pemanfaatan sabun, dan hasil dari kegiatan pencucian dengan sabun (limbah).

Kata Kunci : Sabun, Jeruk nipis, dan Angka Kuman

Referensi : 2009 - 2018

ABSTRACT

Republic of Indonesia Ministry of Health
Health Ministry Polytechnic of Surabaya
D-III Study Program Campus Environmental Health Magetan
Final Project, May 22, 2019

SHINTA YUNIAR ANGGRAINI

THE EFFECT OF LIME ORANGE LEVELS IN ANTIBACTERIAL SOAP AS DESINFECTION ON NUMBERS NUMBERS IN EATING EQUIPMENT

(x + 37 Pages + 6 Tables + 2 List of Images + 1 gravik + 5 Attachments)

Soap is one of the cleaning tools available in everyday life. Excessive use of soap can leave scents on the skin and endanger human health, so it is necessary to make natural soaps. Natural soap from lime, pandanus, salt and Texapone ingredients can be used to reduce the number of germs on cutlery. The aim of this study was to identify germ numbers and decrease the percentage after treatment with antibacterial soap.

This type of research is a pre-experimental study with research design "The Equivalent Material group, Pretest - Posttest Design". This experiment uses a different composition of lime (30 ml, 20 ml, 10 ml). The experimental results were tested for germ numbers by sampling dishes (plates) before and after the treatment using soap by swab using sterile swab cotton and then tested into the laboratory. The collected data is processed and analyzed descriptively which is presented in table form.

In general there is a decrease in the number of colonies or germ numbers on dishes that have used antibacterial soap, A Concretion (10 ml Lime) obtained a percentage decrease in the number of germs up to 55.55%. B Concentration (Lime 20 ml) obtained a percentage decrease in the number of germs up to 91.372%. The C concentration obtained a percentage decrease in germ numbers up to 97, 916%.

It can be concluded that this study has decreased even though it is not optimal, so it needs more specific research on the quality of soap, the use of soap, and the results of washing with soap (waste).

Keywords: Soap, Lime, and Germ Numbers

Reference: 2009 - 2018